

**ABSTRAK**

Kelelahan kerja adalah suatu kondisi yang dialami pekerja dimana pekerja mulai merasakan penurunan kondisi fisik dan mental sehingga berdampak terhadap penurunan kesehatan, produktivitas kerja, konsentrasi, dan kesiapsiagaan. Proses produksi pada perusahaan pembuatan beton pra cetak memiliki potensi bahaya tinggi dan melibatkan banyak aktivitas fisik yang berisiko menyebabkan kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *shift* kerja dan faktor individu dengan kelelahan kerja pada pekerja unit produksi putar PT Adhi Persada Beton Pabrik *Precast* Wilayah Timur Mojokerto. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini merupakan pekerja pada unit produksi putar PT Adhi Persada Beton Pabrik *Precast* Wilayah Timur Mojokerto dengan sampel sebanyak 48 orang pekerja. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Subjective Self Rating Test* dari *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Variabel pada penelitian ini adalah *shift* kerja dan faktor individu meliputi masa kerja, usia, status gizi, dan riwayat kesehatan. Analisis hubungan menggunakan Uji *Rank-Spearman* dan Uji Koefisien Kontingensi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil pada penelitian ini menunjukkan tingkat kelelahan kerja yang paling banyak dialami adalah kelelahan tingkat sedang. Hubungan antara kelelahan dengan *shift* kerja ( $p=0,016$ ) dan status gizi ( $p=0,009$ ) memiliki hubungan yang signifikan terhadap terjadinya kelelahan pada pekerja unit produksi putar PT Adhi Persada Beton Pabrik *Precast* Wilayah Timur Mojokerto. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan antara lain menyediakan tempat istirahat yang memadai di area produksi putar dan memperhatikan pengaturan menu makanan pekerja.

Kata kunci: *shift* kerja, faktor individu, kelelahan

### ABSTRACT

Work fatigue is a condition experienced by workers where workers begin to feel a decrease in physical and mental condition so that it has an impact on to the decline in health, work productivity, concentration, and preparedness. The production process at a precast concrete manufacturing company has a high potentials hazard and involves a lot of physical activity that risk causing work fatigue. This study aims to analyze the relationship between work shifts with factors individuals who experience work burnout at PT Adhi Persada's rotary production unit workers Mojokerto East Region Precast Concrete Factory. This type of research is descriptive observational research with cross sectional approach. Respondent in this study were workers in the rotary production unit of PT Adhi Persada Mojokerto East Region Precast Concrete Factory with 48 sampleworking people. The instrument used was a subjective self-rating questionnaire Test from the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). Variables this research was shift work and individual factors include years of service, age, nutritional status, and disease history. Relationship analysis using Rank-Spearman Test and est Contingency Coefficient Test to determine the relationship between variables. Results in this study showed that the most experienced level of work fatigue was fatigue middle level. Relationship between fatigue with shift work ( $p=0.016$ ) and nutritional status ( $p=0.009$ ) have a relationship which has a significant effect on the occurrence of fatigue in workers of rotary production unit PT Adhi Persada Precast Concrete Factory, East Mojokerto Region. Rekomendations that can be given to comapnies include providing adequate rest areas in the rotary production area and paying attention to the arrangement of workers' food menus.

Keywords: shift work, individual factors, fatigue